

# Strategi Komunikasi Terapeutik Guru Bimbingan Konseling SMPN 3 Krian Dalam Menangani Siswa Kecanduan Gadget

Oleh:

Lestari Eka Indriana

Djarot Meidi Budi Utomo

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari , 2023

# Pendahuluan

- Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang bertujuan untuk kesembuhan baik secara mental dan fisik (Rahmat, 2004).
- Guru bimbingan konseling SMPN 3 Krian menggunakan komunikasi terapeutik untuk mengatasi siswa kecanduan gadget yang dapat menurunkan minat belajar serta menurunkan daya aktif anak untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dibuktikan dengan adanya catatan guru mengenai siswa yang kecanduan gadget di SMPN 3 Krian. Komunikasi terapeutik diperlukan untuk memberikan refleksi terhadap siswa yang mengalami permasalahan akibat kecanduan gadget.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana strategi komunikasi terapeutik guru bimbingan konseling SMPN 3 Krian dalam menangani siswa kecanduan gadget ?

# Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2019) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti permasalahan kemanusiaan atau sosial. Kemudian, peneliti akan melaporkan hasil penelitian mereka berdasarkan laporan pandangan data serta analisa data yang didapatkan di lapangan.

# Hasil

Hasil penelitian ini adalah komunikasi terapeutik bersifat interaksi langsung dapat memberikan pemulihan secara cepat kepada siswa kecanduan gadget, strategi yang digunakan oleh guru BK yaitu memberikan pertanyaan, mendengarkan, menerima jawaban, mengulangi topik, mengklarifikasi informasi, serta memberikan refleksi siswa. Selain itu ada tahapan yang digunakan guru bimbingan konseling SMPN 3 KRIAN yaitu tahap prainteraksi, orientasi, tahap kerja, tahap terminasi.

# Pembahasan

- Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang digunakan oleh guru bimbingan konseling di SMPN 3 Krian untuk memberikan terapi kepada siswa yang memiliki kecenderungan bermain gadget. Penggunaan komunikasi terapeutik yang efektif dapat memberikan manfaat kesembuhan bagi penerima pesan (receiver) karena menekankan hubungan emosional antara guru dengan siswa. Hal ini dapat memberikan efek sugesti positif sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- Ada enam teknik yang dilakukan guru BK SMPN 3 Krian dalam menangani siswa yang memiliki kecanduan dengan gadget, yaitu dengan bertanya kepada siswa akan keluhan yang dialami pasca kecanduan gadget, setelah itu guru BK mulai mendengarkan cerita maupun keluhan siswa terkait permasalahan yang dihadapi. Setelah mendengarkan maka guru BK mulai menerima setiap pesan yang nantinya akan di ulang kembali untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diklarifikasi dengan orang terdekat siswa tersebut, sehingga guru nantinya dapat memberikan metode refleksi yang tepat bagi siswa.

# Temuan Penting Penelitian

- Data primer dalam penelitian ini didapat dari informan berupa wawancara mendalam yang dilakukan secara semi-terstruktur terhadap guru bimbingan konseling SMPN 3 Krian yang berperan penting dalam teknik komunikasi terapeutik. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden yang dilakukan beberapa kali selama penelitian berlangsung .
- Data sekunder di dapat dari berbagai sumber, yakni buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah yang relevan tentang komunikasi terapeutik diperoleh dari perpustakaan, dokumentasi berupa foto, dan data kearsipan lainnya yang diperoleh dari SMPN 3 Krian. Dengan mencantumkan data sekunder, diharapkan hasil penelitian ini memiliki nilai lebih dan informasi yang disampaikan faktual.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis Manfaat teoritis yang terdapat pada penelitian ini yakni dapat memberikan pengetahuan terkait dengan komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk menangani siswa yang kecanduan gadget.
- Manfaat Praktis Manfaat praktis yang ada pada penelitian ini yakni untuk memberikan gambaran terhadap orang tua maupun guru dalam membimbing anak/siswanya agar tidak memiliki kecanduan terhadap gadget. Penelitian dilakukan guna dijadikan referensi untuk penelitian. penelitian berikutnya yang dapat berkaitan dengan komunikasi terapeutik



# Referensi

- [1] F. A. Dharma, "Podcast Audio Visual Sebagai Media Komunikasi Pendidikan," J. SASAK Desain Vis. dan Komun., vol. 4, no. 2, pp. 53–60, 2022.
- [2] A. D. Saputri and D. A. Pambudi, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini," 3rd Annu. Conf. Islam. Early Child. Educ. Yogyakarta, vol. 3, pp. 265–278, 2018.
- [3] Y. Novitasari, *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [4] J. Rahmat, *Psikologi Komunkasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- [5] Suryani, *Komunikasi Terapeutik: Teori & Praktik*, ED.2. Jakarta: EGC, 2013.
- [6] A. Sanusi, "Model Komunikasi Terapeutik dalam Pendidikan," J. Passion Islam. Stud. Cent., vol. 1, no. 1, pp. 418–434, 2019.
- [7] P. Karisa and D. Penyandang, "Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus," JPD J. Pendidik. Dasar, vol. 1, no. 1, pp. 106–118, 2019.
- [8] R. A. Wahyudhiyanti, "Komunikasi Terapeutik Guru SLB AISYIYAH Tulangan," Univ. Muhammadiyah Sidoarjo, vol. 1, pp. 1–110, 2020.
- [9] G. W. & L. M. Stuart, *Principle and Practice of Psyciatric Nursing*. St.Louis Missouri: Mosby Year Book, 2001.
- [10] H. Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press, 1990.
- [11] J. L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [12] Matthew B.Miles, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- [13] W. Bachtiar, *Sosiologi Klasik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- [14] B. Rahmadhani, "Komunikasi Terapeutik Dalam Proses Rehabilitasi Pada Residen Narkoba Di Yayasan Satu Bumi Pekanbaru," Skripsi, 2018.
- [15] E. A. Fitriarti, "Komunikasi Terapeutik Dalam Konseling (Studi Deskriptif Kualitatif Tahapan Komunikasi Terapeutik dalam Pemulihan Trauma Korban Kekerasan Terhadap Istri di Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta)," Profetik J. Komun., vol. 10, no. 1, p. 83, 2017.
- [16] A. R. Astutik, "Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kepuasan Pasien," Skripsi, pp. 1–103, 2018

